

HUBUNGAN KUALITAS MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CINERE KOTA DEPOK

Azzahra Hanifa

Abstrak

Latar Belakang: Baduta merupakan kelompok usia yang rentan mengalami permasalahan gizi, salah satunya *Stunting*. Pemenuhan gizi yang optimal melalui kualitas dalam Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) berperan penting dalam menunjang pemenuhan pada baduta. Pemberian MP-ASI yang tidak sesuai porsi dan frekuensi usia dapat meningkatkan risiko terjadinya *Stunting*. **Tujuan:** Bertujuan untuk menganalisis hubungan kualitas MP-ASI dengan kejadian *Stunting* pada baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Cinere Kota Depok. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional melalui metode *cross sectional*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keragaman pangan minimal dengan kejadian *Stunting* dengan p-value 0,030 dan tidak menunjukkan hubungan signifikan antara frekuensi makan minimal dengan kejadian *Stunting* dengan p-value 0,320 ($>0,05$). **Saran:** Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator kualitas MP-ASI lain yang berpotensi berpengaruh terhadap *Stunting*.

Kata Kunci: Baduta, Makanan Pendamping ASI, *Stunting*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE QUALITY OF
COMPLEMENTARY FOODS AND THE INCIDENCE OF
STUNTING IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE
CINERE PUBLIC HEALTH CENTER, DEPOK CITY**

Azzahra Hanifa

Abstract

Background: Toddlers are an age group that is vulnerable to nutritional problems, one of which is Stunting. Optimal nutritional fulfillment through quality in complementary foods for breast milk (MP-ASI) plays an important role in supporting the fulfillment of toddlers. Providing MP-ASI that isn't appropriate for the portion and frequency of age can increase the risk of Stunting. **Objective:** Aims to analyze the relationship between Stunting in toddlers in the Cinere Health Center Working Area, Depok City. **Methods:** The study used a quantitative approach with a correlational design through a cross-sectional method. **Results:** This study shows significant the relationship between minimal food diversity and the incidence of Stunting with a p-value of 0.030 ($<0,05$) and does not show a significant relationship between minimal meal frequency and the incidence of Stunting with a p-value of 0,320 ($>0,05$). **Suggestion:** Further researcher is expected to add other quality of complementary foods indicators that have the potential to influence Stunting.

Keywords: Children Under Two, Complementary Foods for Breast Milk, Stunting